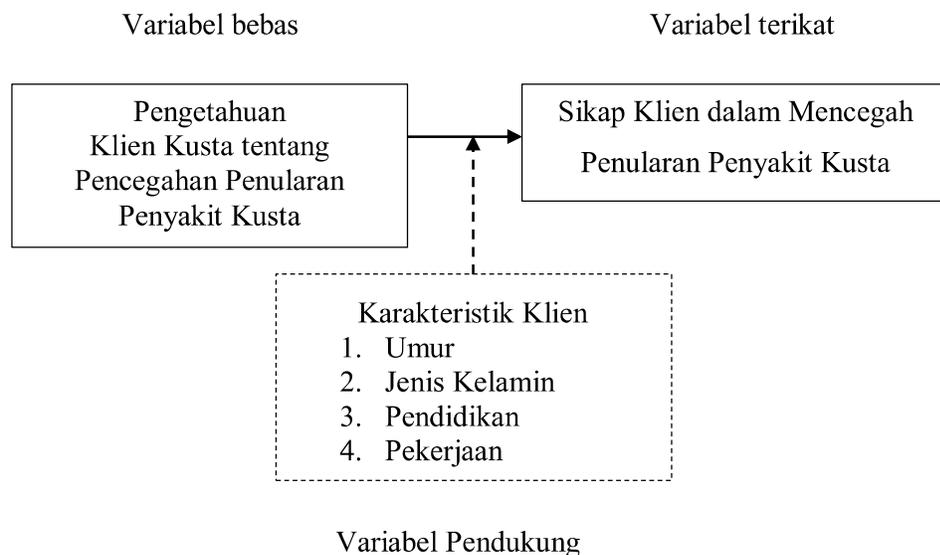


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan (Nasir, Abdul, Ideputri, 2011).



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel pendukung

Gambar 3.1 Kerangka konsep

3.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Kriteria	Skala
1	Umur	Umur responden dihitung dari tanggal lahir dan saat penelitian	Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka	1. median < 35 tahun 2. Median \geq 35 tahun	Ordinal
2	Jenis Kelamin	Perbedaan gender antara laki – laki dan perempuan	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
3	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang diikuti oleh responden	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Rendah: Tidak sekolah, SD, SMP, SMA 2. Tinggi: Perguruan Tinggi	Nominal
4	Pekerjaan	Pekerjaan responden dalam memperoleh pendapatan	Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup	1. Bekerja: PNS, TNI/Polri, Karyawan Swasta/ BUMN/BUM D 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Pengetahuan klien kusta tentang pencegahan penularan Penyakit kusta	Pemahaman klien kusta tentang pencegahan penularan penyakit kusta, meliputi definisi, penyebab, tanda dan gejala, pengobatan dan pencegahan kusta	Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka bila benar= 0 dan salah =1	1. Kurang : jika skor jawaban benar < median 21 2. Baik: jika skor jawaban benar \geq median 21	Ordinal
6	Perilaku pencegahan penularan penyakit kusta	Tanggapan responden klien kusta tentang pencegahan penularan penyakit kusta melalui pengobatan dan perilaku personal hygiene	Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka bila Sangat setuju (SS), Setuju (S) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)	1. Kurang : jika skor jawaban < median 39 2. Baik: jika skor jawaban \geq median 39	Ordinal

3.3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitiannya menggunakan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Pengukuran data penelitian (variabel bebas dan terikat) dilakukan satu kali dan secara bersamaan pada responden. Penelitian ini menganalisis tentang hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan penyakit kusta di Distrik Jayapura Selatan.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan populasi adalah, wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien kusta di Distrik Jayapura Selatan sebanyak 117 klien kusta, yaitu pada Puskesmas Hamadi sebanyak 37 orang, Elly Uyo sebanyak 64 klien, Twano sebanyak 5 orang dan Kotaraja sebanyak 11 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili kriteria populasi (Nursalam, 2008). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan

cluster sampling, yaitu klien kusta terbanyak yaitu di Puskesmas Elly Uyo sebanyak 64 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Elly Uyo
 - b. Klien yang dapat membaca dan menulis serta bersedia berkomunikasi melalui handphone atas persetujuan responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Klien yang putus obat, sehingga tidak dapat dihubungi
 - b. Klien yang tidak bersedia menjadi responden.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapatkan berjumlah 64 orang.

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Distrik Jayapura Selatan.

3.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Agustus 2021.

3.6. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

3.6.1. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian berupa kuisisioner dengan beberapa pertanyaan. Kuisisioner pengetahuan modifikasi dari Anas Tamsuri (2010) dan kuisisioner perilaku dari Shielda Yuslianawati (2018) yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Cara melakukan uji validitas kuisisioner menggunakan bantuan komputer dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh person, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment pearson. Jika taraf signifikannya $\leq 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Atau didasarkan pada nilai r , dimana pernyataan dinyatakan valid apabila r dihitung $> r$ tabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas kuisisioner digunakan dengan cara yang sama dengan komputerisasi dengan menggunakan Alpha Cronbach hasil pengujian dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan alat ukur kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach lebih atau sama dengan 0,60 (Arikunto, 2011). Untuk kuisisioner pengetahuan ada 15 soal dan kuisisioner perilaku ada 13 pertanyaan dengan hasil uji instrumen pada 20 responden pengetahuan diperoleh r valid terendah = 0,743 $>$ 0,432 dan reliabilitas = 0,831 $>$ 0,6 sedangkan hasil uji instrumen sikap diperoleh r valid terendah = 0,470 $>$ 0,432 dan reliabilitas = 0,743 $>$ 0,6 sehingga kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel.

3.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Ada beberapa metode yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Utama

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui lembar kuisisioner tentang pengetahuan dengan sikap dalam pencegahan penularan penyakit kusta. Pengetahuan diperoleh dari data yang didapat dari hasil pengisian lembar kuisisioner. Sedangkan sikap dalam pencegahan berupa perilaku juga didapat dari lembar kuisisioner yang diberikan kepada responden.

2. Metode Alternatif

Pada kondisi pandemik Covid-19, perlu diperhatikan bagaimana cara mengumpulkan data berdasarkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. Selaku peneliti menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan amandemen yang berlaku.

Peneliti memberikan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Jayapura ditujukan kepada kepala puskesmas Elly Uyo untuk mendapatkan izin penelitian. Kemudian setelah mendapat izin penelitian, peneliti mulai melakukan pendekatan kepada para responden dengan datang ke puskesmas pada hari Selasa dimana pada hari tersebut merupakan waktu pengambilan obat klien kusta serta pendekatan peneliti dalam meminta kesediaan

untuk mendapatkan izin bahwa responden bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada para responden didampingi oleh Penanggung jawab kusta di ruang P2P kusta Puskesmas elly uyo disertai dengan pemberitahuan tentang tujuan, manfaat serta cara pengisian kuisisioner. Kuisisioner dibagikan lalu diisi oleh responden dan dilakukan secara langsung, setelah itu hasil kuisisioner dicek kelengkapan pengisian, dinilai dan dianalisis.

3.7. Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1. Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2007), dalam proses pengolahan data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan identitas dan data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi.

2. Coding

Peneliti memberikan kode ini sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data. Kode pengetahuan bila benar diberi kode 1 dan salah diberi kode 0 dan baik diberik kode 2. Kode sikap Sangat setuju diberi kode 4, Setuju diberi kode 3, Tidak Setuju diberi kode 2 dan sangat tidak setuju diberi kode 1.

3. Skoring

Memberikan penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuisisioner pada responden dari jumlah yang benar maupun jawaban dari skala likert, kemudian hasil pengisian kuisisioner dikelompokkan dalam bentuk nominal.

4. *Entry*

Data yang sudah dikoding dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

5. *Tabulating*

Pada tahapan ini data diperoleh untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat mengentri data ke komputer.

3.7.2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan data yang terkait dengan pengukuran satu variable pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Data umumnya menggunakan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan sikap menggunakan tampilan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik klien dengan sikap dalam mencegah penularan penyakit kusta di

distrik Jayapura Selatan dan hubungan pengetahuan klien dengan sikap dalam pencegahan penularan penyakit kusta di Distrik Jayapura Selatan. Pengolahan analisis data bivariat ini dengan menggunakan bantuan komputerisasi. Karena data dalam penelitian ini berskala nominal dan ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dengan taraf signifikansi yaitu 95% dengan $\alpha = 0,05$ dengan kesimpulan

- a. $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya, ada hubungan.
- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya, tidak ada hubungan.

3.8. Etika Penelitian

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden pada penelitian ini dijamin oleh peneliti, hanya data yang dipaparkan untuk kepentingan analisa data. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian, yaitu karakteristik, pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kusta.

2. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin *privacy* responden dan menjunjung tinggi harga diri responden. Peneliti tidak membedakan perlakuan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

3. Manfaat (*Benefit*)

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi responden pada khususnya dan masyarakat pada umumnya di wilayah kerja Puskesmas Elly Uyo, sehingga secara langsung maupun tidak langsung memberikan informasi dalam pengambilan kebijakan pihak Puskesmas dalam mencegah penularan penyakit kusta.